



**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT-PENGEMBANGAN
USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (BLM-PUAP)
Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember**

SKRIPSI

Oleh :

**Siti Nurfaidah
NIM. 091510601078**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT-PENGEMBANGAN
USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (BLM-PUAP)
Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu Pada Program
Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jember

Oleh :

**Siti Nurfaidah
NIM. 091510601078**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Bantuan Langsung Masyarakat – Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (BLM-PUAP) Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada :

Hari : Jum`at
Tanggal : 06 Desember 2013
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji,

Penguji 1,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP. 195901021988031002

Penguji 2,

Penguji 3,

Diah Puspaningrum, S.P., M.Si.
NIP. 197602102005012002

Ir. Imam Syafii, M.S.
NIP. 195212181980021001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP. 195901021988031002

RINGKASAN

Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Bantuan Langsung Masyarakat – Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (BLM-PUAP) Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, Siti Nurfaidah, 091510601078, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian / Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Program pembangunan nasional diorientasikan pada masalah pertanian yang diarahkan dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama petani dan pelaku usaha pertanian. Namun pada kenyataannya kondisi pertanian di Indonesia sedang berada di persimpangan jalan. Sebagai penunjang kehidupan berjuta-juta masyarakat Indonesia, sektor pertanian memerlukan pertumbuhan ekonomi yang kukuh dan pesat. Salah satu program pemerintah sebagai sarana pembangunan pertanian dengan berlandaskan sistem agribisnis terpadu yang kompetitif adalah melalui Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (BLM-PUAP). Saat ini program PUAP di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan jumlah dana yang diterima sebesar Rp 100.000.000 untuk setiap Desa atau Gapoktan.

Penelitian dilaksanakan pada Gapoktan Suka Maju di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi eksistensi Gapoktan penerima PUAP. (2) Menganalisis dampak program PUAP dilihat dari pendapatan anggota Gapoktan penerima PUAP dan bukan penerima PUAP serta pengembangan usaha agribisnis. (3) Mengetahui strategi pengembangan pelaksanaan penyaluran BLM-PUAP. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif, komparatif dan analitik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif, pendapatan, uji t-test dan FFA (*Force Field Analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Eksistensi Gapoktan Suka Maju dapat dijelaskan melalui aspek kelembagaan Gapoktan yang lemah sehingga menyebabkan kegiatan keorganisasian menjadi vakum, keanggotaan Gapoktan yang tidak *solid* karena kurang terjalinnya kekompakan dan kerjasama yang baik

antar kelompok, dan penyaluran BLM-PUAP yang tidak efektif. Sehingga berdasarkan fakta ini dapat disimpulkan eksistensi Gapoktan berada pada posisi yang lemah. (2) pendapatan anggota Gapoktan penerima PUAP tidak berbeda secara nyata dengan anggota bukan penerima PUAP dan pengembangan usaha agribisnis dalam kategori kurang baik. (3). Berdasarkan faktor kunci pendorong tingkat bunga pinjaman yang rendah dan faktor penghambat ketidakterediaan aturan dan sanksi yang tegas yang telah dipilih, strategi pengembangan BLM-PUAP pada Gapoktan Suka Maju adalah dengan penguatan kapasitas Gapoktan (*capacity building*) yang kemudian dilanjutkan dengan cara menyinergikan antara beberapa pihak yang terkait. Pihak-pihak tersebut terdiri dari petani anggota Gapoktan, Pengurus Gapoktan, PPL, PMT, UPTD dan pemerintah setempat (perangkat desa) untuk membantu perwujudan pengembangan pelaksanaan penyaluran BLM-PUAP yang lebih baik.

SUMMARY

Revenue Analysis and Strategy Development Direct Aid Society-Rural Agribusiness Development (BLM-PUAP) Dukuh Dempok village, Sub District of Wuluhan, Regency of Jember, Siti Nurfaidah, 091510601078; 2013; The Department of Social Economics Agriculture/Agribusiness, Faculty of Agriculture, Jember University.

National development programs oriented towards problem-directed agriculture in order to increase the income and welfare of the public, especially farmers and agricultural businesses. But the fact of agricultural conditions in Indonesia is at a crossroads. As supporting the livelihood of millions of Indonesian society, the agricultural sector requires a strong economic growth and rapid. One of the government programs as a means of agricultural development based on systems with integrated agribusiness competitive is through the Direct Aid Society Rural Agribusiness Development (BLM-PUAP). Currently PUAP program in East Java, especially in Jember has been implemented with the funds received Rp 100,000,000 for each village or Gapoktan.

The experiment was conducted on Gapoktan Suka Maju in Dukuh Dempok village sub district of Wuluhan. This study aims to: (1) Identify Gapoktan existence PUAP. (2) analyze the impact of the program PUAP views of members Gapoktan income recipients and non recipients PUAP and agribusiness development. (3) Knowing the distribution of development strategy implementation BLM-PUAP. The method of research used descriptive method, comparative and analytical. Analysis of the tools in this study using a descriptive analysis, revenue, t-test and *FFA (Field Force Analysis)*.

The results of the research showed that : (1) Gapoktan Suka Maju existence in Dukuh Dempok village can be explained by weak institutional aspects Gapoktan causing a vacuum organizational activities, membership is not solid because Gapoktan less intertwining of compactness and good cooperation between groups, and the distribution of BLM-PUAP ineffective. So based on these facts can be drawn a conclusion Gapoktan existence is in a weak position. (2) The income of the recipient Gapoktan members PUAP did not differ

significantly with the members not receiving PUAP and agribusiness development in the unfavorable category (3) Based on the key factors driving the low interest rate loans and inhibiting factors unavailability of rules and sanctions that have been, strategy development on BLM-PUAP Gapoktan Suka Maju is to strengthen the Gapoktan capacity (capacity building) which is then followed by how to synergize between the parties concerned. The parties consist of farmers Gapoktan members, Board Gapoktan, PPL, PMT, UPTD and local government (village officials) to assist the realization of the development of the channeling of BLM-PUAP better.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Manfaat	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
2.2 Gambaran Umum Bentuk Bantuan Modal PUAP	11
2.2.1 Tujuan PUAP	11
2.2.2 Sasaran Program PUAP	12
2.2.3 Gambaran pelaksanaan PUAP	12

2.3 Kelembagaan dan Pemberdayaan.....	13
2.4 Kelompok Tani.....	16
2.5 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).....	17
2.6 Konsep Agribisnis	18
2.7 Landasan Teori	20
2.7.1 Teori Deskriptif.	20
2.7.2 Konsep Usahatani.....	21
2.7.3 Pendapatan Usahatani	22
2.7.4 Analisis Uji Tanda.....	23
2.7.5 Konsep Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan	24
2.7.6 Analisis Medan Kekuatan	28
2.8 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	41
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian	41
3.3 Metode Pengambilan Contoh	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Metode Analisis Data	44
3.5.1 Identifikasi Eksistensi Gapoktan Penerima PUAP	44
3.5.2 Analisis Pendapatan Petani	45
3.5.3 Analisis Medan Kekuatan (FFA)	47
3.6 Definisi Operasional.....	51
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	55
4.1 Keadaan Umum Wilayah Desa Dukuh Dempok	55
4.1.1 Letak Desa Dukuh Dempok.....	55
4.1.2 Luas Wilayah Desa Dukuh Dempok	55
4.1.3 Penduduk dan Mata Pencaharian	56
4.1.4 Luas Sawah dan Keadaan Iklim.....	58

4.2 Sejarah Pembentukan Gapoktan Suka Maju	59
4.3 Struktur Organisasi Gapoktan Suka Maju.....	61
4.3.1 Ketua Gapoktan	62
4.3.2 Sekretaris Gapoktan.....	63
4.3.3 Bendahara Gapoktan.....	63
4.3.4 Unit Usaha	64
4.3.5 Kelompok Tani	64
4.4 Profil Petani Responden	66
4.4.1 Usia Responden	66
4.4.2 Tingkat Pendidikan.....	67
4.4.3 Luas Lahan.....	68
4.4.4 Lama Pengalaman Bertani	70
4.4.5 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	71
 BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	 73
5.1. Eksistensi Gapoktan penerima PUAP Di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan.....	 73
5.1.1 Aspek Kelembagaan Gapoktan.....	73
5.1.2 Keanggotaan Gapoktan.....	80
5.1.3 Eektivitas Penyaluran BLM-PUAP.....	81
5.2 Dampak Program PUAP Terhadap Pendapatan Petani dan Pengembangan Usaha Agribisnis Di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan.....	 88
5.2.1 Pendapatan Anggota Gapoktan Penerima PUAP dan Bukan Penerima	88
5.2.2 Pengembangan Usaha Agribisnis Gapoktan Suka Maju	91
5.3 Strategi Pengembangan Pengelolaan Dana BLM-PUAP Di Desa Dukuh Dempok	 100
5.3.1 Identifikasi Faktor Pendorong dan Penghambat pada Pelaksanaan Penyaluran BLM-PUAP di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan	100

5.3.2	Penilaian Faktor Pendorong dan Penghambat pada Pelaksanaan Penyaluran BLM-PUAP di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan	110
5.3.3	Perumusan Strategi Pengembangan Pelaksanaan Penyaluran BLM-PUAP di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan	114
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....		124
6.1	Simpulan	124
6.2	Saran	124
DAFTAR PUSTAKA		126